

Abstrak

Diversi merupakan salah satu pengalihan dalam penyelesaian perkara anak dari proses peradilan pidana menjadi proses di luar peradilan pidana, Hakikatnya anak tidak dapat mengatur sendiri kehendaknya. Anak harus mendapat bimbingan orang tua. Peradilan pidana anak merupakan suatu peradilan yang khusus menangani perkara pidana anak. Dalam penulisan tesis ini metode yang digunakan penulis dalam penelitian adalah metode penelitian hukum normatif. Penelitian hukum normatif (legal research) biasanya “hanya” merupakan studi dokumen, yakni menggunakan sumber bahan hukum yang berupa peraturan perundang-undangan, keputusan/ketetapan pengadilan, kontrak/perjanjian/akad, teori hukum, dan pendapat para sarjana. Penelitian hukum normatif atau penelitian hukum *doctrinal* atau penelitian hukum dogmatik atau penelitian legistis yang dalam kepustakaan Anglo America disebut sebagai legal research merupakan penelitian internal dalam disiplin ilmu hukum. Persyaratan Diversi yang diatur dalam Pasal 7 UU SPPA merupakan pilihan negara dalam penyelesaian perkara melalui peradilan menjadi pilihan utama,. Dalam kasus ini membahas mengenai tata cara pelaksanaan diversi dari setiap aparat penegak hukum. Baik Kepolisian Republik Indonesia, Kejaksaan Republik Indonesia, Mahkamah Agung Indonesia, Direktur Jenderal Pemasyarakatan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. Diversi bagi anak juga harus mempertimbangkan unsur kepentingan korban, kesejahteraan dan tanggung jawab Anak, penghindaran stigma negatif, penghindaran pembalasan, keharmonisan masyarakat dan kepatutan, kesusilaan dan ketertiban umum. Apabila elemen-elemen tersebut tidak diperhitungkan, maka diversi menjadi hal yang mustahil bagi anak.

Kata Kunci : Diversi, Pidana Anak, Sistem Peradilan

Abstract

Diversion is one of the diversions in the settlement of children's cases from the criminal justice process to a process outside the criminal justice system. In essence, children cannot regulate their own will. Children must receive parental guidance. Juvenile criminal justice is a court that specifically handles child criminal cases. In writing this thesis, the method used by the author in this research is a normative legal research method. Normative legal research (legal research) is usually "only" a document study, which uses sources of legal material in the form of laws and regulations, court decisions / decisions, contracts / agreements / contracts, legal theories, and opinions of scholars. Normative legal research or doctrinal legal research or dogmatic legal research or legal research which in the Anglo American literature is referred to as legal research is an internal research within the discipline of law. Diversion requirements as regulated in Article 7 of the SPPA Law are the choice of the state in resolving cases through the judiciary as an option.. In this case, I will discuss one by one the procedures for implementing diversion from each law enforcement officer. Both the Indonesian National Police, the Indonesian Attorney General's Office, the Indonesian Supreme Court, the Director General of Corrections at the Ministry of Law and Human Rights. Diversion for children must also consider elements of the interests of the victim, the welfare and responsibility of the child, avoidance of negative stigma, avoidance of retaliation, social harmony and propriety. decency and public order. If these elements are not taken into account, then diversion becomes impossible for the child.

Keywords : Diversion, Child Criminal, Justice System